Implementasi Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 7 Karang Baru.

Cahaya Suci,¹Nurman Ginting^{2*}

^{1,2} Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

✉ Corresponding author
(nurmanginting@umsu.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kelas VII di SMP Negeri 7 Karang Baru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui penelitian lapangan. Data untuk penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang relevan. Penelitian ini diperoleh dari sumber yang relevan, yaitu berdasarkan sumber data primer yaitu kepala sekolah bapak Alpian S.Pd dan ibu Nurjannah S.Pd.I, selaku guru PAI di SMP N 7 Karang Baru, sumber data sekunder wawancara semi struktur dan observasi fenomena alam di SMP N 7 Karang Baru Provinsi Aceh. Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dirangkum, disajikan dan disimpulkan, langkah-langkah tersebut merupakan upaya untuk memastikan hal tersebut hasil penelitian akan disajikan sebagai hasil yang dapat diandalkan dan mungkin objektif. Hasil penelitian ini peneliti menunjukkan bahwa: 1) Penerapan pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Karang Baru meliputi dua kegiatan pokok: (a) kegiatan pengelolaan kelas siswa meliputi pengaturan tingkah laku, minat/ perhatian, semangat belajar dan dinamika kelompok, (b) penataan fasilitas meliputi ventilasi dan pengaturan tempat duduk bagi siswa. Penerapan pengelolaan kelas dilakukan dengan menerapkan pendekatan interaksi perilaku terpadu, dengan mempertimbangkan guru sebagai sumber motivasi dan inspirasi bagi siswa. Keseluruhan kegiatan tersebut merupakan upaya penerapan pengelolaan kelas oleh guru pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Karang Baru. Kegiatan yang mereka lakukan sebagian besar hampir sama dan tujuan tidak lain hanyalah untuk menciptakan suasana kelas yang aman, nyaman, dan kondusif agar siswa selalu merasa termotivasi untuk belajar di kelas. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pengelolaan kelas oleh guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Karang Baru dikelompokkan menjadi tiga kondisi yaitu : (a) kondisi lingkungan fisik, (b) kondisi sosial emosional guru, dan (c) status pelajar. Faktor-faktor ini dapat berubah sewaktu-waktu merupakan inhibitor atau determinan tergantung pada kemampuan guru.

Kata Kunci : Manajemen Pengelolaan Kelas, Motivasi Belajar, PAI

Abstract

This research aims to determine the implementation of classroom management to increase student learning motivation in class VII subjects at SMP Negeri 7 Karang Baru. This research uses descriptive qualitative methods through field research. Data for this research was obtained from various relevant sources. This research was obtained from relevant sources, namely based on primary data sources, namely the principal, Mr. Alpian S.Pd and Mrs. Nurjannah S.Pd.I, as PAI teachers at SMP N 7 Karang Baru, data sources secondary semi-structured interviews and observations of natural phenomena at SMP N 7 Karang Baru, Aceh Province. The data that has been obtained will then be summarized, presented and concluded. These steps are an effort to ensure that the research results will be presented as reliable and possibly objective results. The results of this research show that: 1) The application of classroom management to increase student learning motivation in PAI subjects at SMP Negeri 7 Karang Baru includes two main activities: (a) student classroom management activities include regulating behavior, interest/attention, enthusiasm for learning and group dynamics, (b) facility arrangement including ventilation and seating arrangements for students. The implementation of classroom management is carried out by implementing an integrated behavioral interaction approach, considering the teacher as a source of motivation and inspiration for students. All of these activities are an

effort to implement classroom management by teachers in PAI subjects at SMP Negeri 7 Karang Baru. The activities they carry out are mostly almost the same and the aim is none other than to create a safe, comfortable and conducive classroom atmosphere so that students always feel motivated to learn in class. Factors that influence the implementation of classroom management by PAI subject teachers in State Middle Schools. 7 Karang Baru is grouped into three conditions, namely: (a) physical environmental conditions, (b) social-emotional conditions of teachers, and (c) student status. These factors can change at any time, becoming inhibitors or determinants depending on the teacher's abilities.

Keywords : Classroom Management, Learning Motivation, PAI.

PENDAHULUAN

Keberhasilan akademik siswa sangat ditentukan oleh strategi belajarnya dilakukan oleh guru, pelajar harus memahami isi dasar melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Jadi guru harus paham dalam filsafat belajar mengajar, mengajar lebih dari sekedar memberi pengetahuan tetapi juga mengetahui perilaku tertentu akan menjadi kepemilikan siswa. Pendidikan di Indonesia masih rendah, tertinggal dibandingkan negara tetangga pengelolaan yang kurang optimal. Inilah rendahnya mutu dan mutu pendidikan di Indonesia memperbaikinya merupakan tanggung jawab bersama, khususnya guru. Masalah utama pendidikan di Indonesia sampai saat ini kualitas pendidikan masih rendah khususnya pendidikan dasar dan menengah (Tilaar, 2000). Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu: 1) Mimpinya atau cita-cita Siswa mendampingi perkembangan dan pendewasaan kepribadian individu menimbulkan motivasi yang besar untuk mencapai tujuan atau cita-cita yang diinginkan, 2) kemampuan siswa dan keterampilan setiap orang akan meningkatkan motivasi, 3) kondisi dan dalam lingkungan yang stabil dan sehat maka motivasi siswa akan meningkat dan prestasi belajarnya pun meningkat. Begitu pula dengan kondisi lingkungan siswa (keluarga dan masyarakat) yang mendukung, lalu motivasi itu ada dan tidak akan hilang, 4) apa saja faktor dinamika dalam belajar? seseorang dapat beradaptasi dengan lingkungan disekitarnya dimana ia berada akan memperoleh Pengalaman. 5) upaya guru dalam mengajar siswa harus mempunyai keahlian dan terampil dalam suatu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan tidak dapat dipisahkan fungsionalitas dan kegunaan. (Muliani, 2015). Proses pembelajaran akan berhasil bila siswa termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu guru harus mendorong motivasi belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik, guru harus kreatif dalam memotivasi siswa untuk belajar karena itu, institusi pendidikan memerlukan manajemen untuk mengelola kelas yang efektif manajemen kelas atau biasa disebut dengan manajemen pengelolaan kelas bidang kegiatan dalam manajemen sekolah. Berdasarkan asal katanya, manajemen kelas merupakan gabungan dari kata manajemen dan belajar, rencana pengelolaan, melaksanakan dan memantau sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien sedangkan siswa sendiri menurut ketentuan umum UU No. 20 2003 tentang sistem pendidikan nasional, anggota masyarakat berupaya keras kembangkan potensi melalui pembelajaran yang tersedia pada jalur jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Pengelolaan kelas dapat mempengaruhi kualitas pola pembelajaran di kelas, pengelola kelas dapat mengelola situasi dan kondisi kelas dengan sebaik-baiknya siswa merasa nyaman dan senang ketika mengikuti pembelajaran. Berdasarkan survei sebelumnya yang dilakukan penulis dalam kegiatan belajar mengajar namun pada kelas VII SMP Negeri 7 Karang Baru dapat dikatakan kurang baik belum sesuai harapan. Oleh sebab itu Salah satu permasalahan yang muncul adalah bagaimana implementasi manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 7 Karang Baru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP N 7 Karang Baru Provinsi Aceh, dengan durasi penelitian dalam kurun waktu 20 hari, yakni dimulai dari tanggal 01 Agustus sampai dengan 24 Agustus 2023. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui kerja lapangan (fieldwork). Metode kualitatif sebagai suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk ucapan atau tulisan manusia atau perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2006). Data penelitian ini dilakukan dengan wawancara semi terstruktur dan observasi Fenomena Alam Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah teknik observasi partisipatif karena peneliti secara langsung berpartisipasi dalam penelitian di Sekolah SMP N 7 Karang Baru, Provinsi Aceh. (Dewi et al., 2019). Yang diperoleh selanjutnya akan direduksi, disajikan dan disimpulkan, langkah-langkahnya sebagai upaya untuk memastikan bahwa hasil penelitian yang akan disajikan dapat dipercaya dan bisa objektif (Miles & Huberman, 1992). Penelitian ini diperoleh dari sumber yang relevan, yaitu berdasarkan sumber data primer yaitu kepala sekolah bapak Alpien S.Pd dan ibu Nurjannah S.Pd.I, selaku guru PAI di SMP N 7 Karang

Baru, sumber data sekunder wawancara semi struktur dan observasi fenomena alam di SMP N 7 Karang Baru Provinsi Aceh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP N 7 Karang Baru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Karang Baru meliputi dua kegiatan pokok: (a) kegiatan pengelolaan siswa meliputi pengaturan tingkah laku, minat/ perhatian, semangat belajar dan dinamika kelompok, (b) penataan fasilitas meliputi ventilasi dan pengaturan tempat duduk bagi siswa. Penerapan pengelolaan kelas dilakukan dengan menerapkan pendekatan interaksi perilaku terpadu, dengan mempertimbangkan guru sebagai sumber motivasi dan inspirasi bagi siswa. Keseluruhan kegiatan tersebut merupakan upaya penerapan pengelolaan kelas oleh guru pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Karang Baru. Terkait dengan teori struktural fungsional bahwa apabila guru dapat menjalankan fungsinya sebagai pelaksana pengelolaan kelas dengan baik maka hal tersebut akan berdampak pada peningkatan motivasi belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Karang Baru, hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Ritzer bahwa "dasar teori fungsional struktural adalah bahwa setiap struktur dalam sistem sosial, fungsional terhadap yang lainnya. Sebaliknya kalau tidak fungsional maka struktur itu tidak akan ada atau akan hilang dengan sendirinya dan akan cenderung melihat sumbangan satu sistem atau peristiwa terhadap sistem yang lain". Artinya bahwa sistem yang ada saling memengaruhi satu sama lain dimana dalam hal ini peran guru sebagai pengelola kelas dapat mempengaruhi peserta didik di dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Sri Warsono dengan judul "pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui upaya-upaya dalam menerapkan beberapa prinsip, pendekatan dan kegiatan pengelolaan mulai dari pengaturan peserta didik hingga pengaturan fasilitas yang baik yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan". Selain itu, terkait dengan teori manajemen modern yang dipelopori oleh Murdick dan Ross bahwa "sistem organisasi terdiri dari individu, gaya kepemimpinan dan perangkat fisik yang saling berhubungan". Dalam hal ini kelas merupakan suatu sistem organisasi yang terdiri dari individu-individu khususnya siswa dan guru yang memiliki gaya kepemimpinan demokratis dan cenderung selalu mengutamakan kepentingan siswa dan siswa lainnya. Berbagai perlengkapan fisik berupa sarana dan prasarana disusun sedemikian rupa sehingga saling berhubungan untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan kelas guna meningkatkan motivasi siswa.

Mengenai teori pengelolaan kelas secara umum metode yang digunakan guru implementasi pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI SMP Negeri 7 Karang Baru merupakan metode interaksi dengan perilaku interaktif di mana guru berperan sebagai "pemberi semangat, inspirasi dan menciptakan motivasi". Hal ini terlihat dari cara guru mengelola masing-masing kegiatan kelas, kegiatan pengelolaan siswa dan kegiatan pembangunan fasilitas. Selain itu selalu mendorong adopsi saran atau tips, para guru juga saling menginspirasi dengan berbagi cerita atau pengalaman kepribadian sukses untuk membuat siswa lebih termotivasi sedang belajar. Guru juga selalu memperhatikan kenyamanan siswa, memberikan kebebasan kepada siswa tanpa meninggalkan lorong siapa yang ada. Ini tidak lebih dari tujuan perbaikan dan menjaga motivasi siswa untuk belajar. Dengan menerapkan perilaku terpadu ini maka guru akan lebih mudah dalam menciptakan sesuatu berinteraksi secara positif dengan siswa. Hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh S.H. Anderson dikutip oleh Robinson mengatakan bahwa "perilaku mengintegrasikan guru ke dalam kelas akan menghasilkan sebagian besar penerapannya Siswa berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Perilaku positioning guru yang terintegrasi sebagai sumber motivasi dan inspirasi. Artinya guru menerapkan perilaku tersebut integrasi kelas akan menciptakan suasana kelas yang menginspirasi bagi siswa untuk menciptakan kegembiraan selama kelas. dengan demikian kegiatan pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan lancar optimal.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 7 Karang Baru.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pengelolaan kelas oleh guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Karang Baru dikelompokkan menjadi tiga kondisi yaitu : (a) kondisi lingkungan fisik, (b) kondisi sosial emosional gur, dan (c) status pelajar. Faktor-faktor ini dapat berubah sewaktu-waktu merupakan inhibitor atau

determinan tergantung pada kemampuan guru. Oleh karena itu setiap guru harus kompeten Pengelolaan kelas yang tepat untuk menciptakan ruang kelas yang kondusif. Djamarah (2006).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI SMP Negeri 7 Karang Baru dalam mengelola faktor-faktor yang ada selalu Prioritaskan pendapat, preferensi, dan kenyamanan siswa meminimalkan faktor penghambat dan memaksimalkan faktor yang dapat menunjang terlaksananya pengelolaan kelas agar siswa selalu merasa semangat belajar. Hal ini membuktikan bahwa guru sedang menerapkan perilaku tersebut demokrasi untuk menciptakan suasana kelas yang sangat dihargai oleh siswa. Berkat itu, guru dapat meningkatkan peran manajemennya asalah Seperti yang dikatakan Ngainun Naim, "peran guru itu Pengelolaan kelas melibatkan penciptaan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa untuk belajar. solusi permasalahan tersebut guru harus mempunyai kemampuan membuat program pembelajaran menarik dan semaksimal mungkin menciptakan minat belajar bagi siswa, keberhasilan siswa tidak terpengaruh dan dapat termotivasi, infrastruktur bukanlah sebuah hambatan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuannya.

SIMPULAN

Melaksanakan pengelolaan kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Karang Baru meliputi dua kegiatan Kegiatan pokoknya adalah (a) kegiatan pengelolaan kemahasiswaan termasuk kegiatan pengelolaan perilaku, minat/perhatian, semangat belajar dan dinamika kelompok, (b) aktivitas tata letak fasilitas meliputi ventilasi, pencahayaan dan pengaturan tempat duduk pelajar. Penerapan pengelolaan kelas dilakukan melalui menerapkan metode interaktif dengan perilaku positioning terintegrasi guru adalah sumber semangat dan inspirasi bagi siswa pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Karang Baru. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pengelolaan kelas oleh guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 7 Karang Baru dikelompokkan menjadi tiga kondisi yaitu : (a) kondisi lingkungan fisik, (b) kondisi sosial emosional gur, dan (c) status pelajar. Faktor-faktor ini dapat berubah sewaktu-waktu merupakan inhibitor atau determinan tergantung pada kemampuan guru. Oleh karena itu setiap guru harus kompeten Pengelolaan kelas yang tepat untuk menciptakan ruang kelas yang kondusif. Solusi permasalahan tersebut guru harus mempunyai kemampuan membuat program pembelajaran menarik dan semaksimal mungkin menciptakan minat belajar bagi siswa, keberhasilan siswa tidak terpengaruh dan dapat termotivasi, infrastruktur bukanlah sebuah hambatan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tentunya terselesaikannya Jurnal penelitian ini tidak lepas dari dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Dalam menyelesaikan artikel ini, penulis tentunya mendapat bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis selama menyelesaikan skripsi ini, yaitu: Kepada Bapak Nurman Ginting, S.Pd.I, M. PdI selaku Dosen pembimbing saya yang memberikan arahan dalam penullisan Jurnal ini. Kepada Bapak Alpian S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Karang Baru. Dan kepada Ibu Nurjannah S.Pd.I, selaku guru pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Karang Baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, N., & Hasanuddin, H. (2020). Implementasi Konsep Pendidikan Islam Terpadu Di Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Kota Medan. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 293-304.
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2019). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9).
- Amiroh, H., & Ginting, N. (2023). Implementasi Nilai Karakter Dan Budaya Di Lingkungan Ma'had An-Nikmah Al-Islamiyah Phnom Penh. *Journal On Teacher Education*, 4(3), 330-338.
- Miles, M. B. D. A. (1992). Michael Huberman. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, 2829-0747.
- Akmalia, R., Ray, A. U. M., Pramudya, A., Azrohid, F., & Tanjung, L. A. (2023). Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Journal On Education*, 5(3), 9225-9231.
- Moleong, L. J. (2006). *Qualitative Research Methods Revised Edition*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Warsono, S. (2016). Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 10(5).

- Zubaidah, S. (2019, October). Memberdayakan Keterampilan Abad Ke-21 Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. In Seminar Nasional Nasional Pendidikan Biologi (Pp. 1-19).
- Hani, S. (2016). Penerapan Prinsip Ramp 2 Fame Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mata Kuliah Analisa Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Semester 6 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU. In Prosiding National National Seminar On Accounting And Finance (Pp. 393-406).
- Dewirsyah, A. R., & Hariani, P. P. (2018). Pengaruh Metode Penyelesaian Masalah (Problem Solving) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Belajar Dan Pembelajaran Di FKIP UMSU. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Pratiwi, S. N. (2016). Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah. *Edutech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Rapi, M., & Ruhaya, B. (2014). Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas Ia Mi Al-Abrar Makassar. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 56-67.
- Sa'diyah, M. A. S. H. (2017). Model Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran PAI Di Sd Riyadlul Arkham Tembong Plintahan Pandaan. *Jurnal Al-Murabbi*, 2(2), 291-310.
- Ilmi, A. R. (2019). Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 1 Mlarak Ponorogo (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo).
- Achadah, A. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Nahdhotul Ulama™ Sunan Giri Kepanjen Malang. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 10(2), 363-374.
- Hami, E., & Idris, M. (2015). Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMA N 1 Panca Lautang Sidrap. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(2).
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 87-105.
- Sulfemi, W. B. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1).
- Saprin, S. (2017). Pengaruh Penerapan Manajemen Kelas Terhadap Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Di MTS. Negeri Gowa. *Al-Kalam*, 9(2).
- Amalia, H. (2017). Penerapan Manajemen Kelas Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI. *Menara Tebuireng: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13(01), 273-288.
- Miles, M. B. D. A. (1992). Michael Huberman. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, 2829-0747. Suardi, M. (2015). Urgensi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 15 Bulukumba. *Jurnal Pendidikan*. Makasar: Unhas.
- Aship, M. (2014). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Smp Muhammadiyah 8 Jakarta: Studi Penelitian Pada Siswa Kelas VIII D Di SMP Muhammadiyah 8 Jakarta.